

## ABSTRACT

**AFINA AJI BANGKIT. 1135030005. Industrialization Effects in George Orwell's The Road to Wigan Pier (1937). A Graduating paper, English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: Prof. Dr. H. Agus Salim Mansyur, M.Pd ; 2. Bunyamin Faisal, S.S., M.Pd.**

**Keywords:** *Industrialization, Industrialization effects*

Industrial revolution as the background of industrialization start in England between 1750 until 1850 which change happening in agriculture, manufacture, mining, transportation and technology, giving the big effects to social condition, economy and culture. Industrial Revolution mark changes in every aspects especially in population growth matter and continuously average income, where transition occurs from using labor in England that use human labor and animal labor before, switch to using machine manufacturing-based. Industrialization also give the big effects and the big benefit, but in the other side there are the new problems, that capitalist industrial system which effected on liberalism, live pragmatism, individualistic, consumerism, hedonism, materialism and secularism and also giving effect to the poorer workers, class conflict are increasingly evident and population move massively from village to city that finally causes swelling of the population in big cities of England.

To see industrialization effects in England, this research focused in a literary work, in this research, researcher focused on novel to knowing Industrialization effects on George Orwell *The Road to Wigan Pier*. *The Road to Wigan Pier* written in 1937 to be important because tell about experience, notes and idea from George Orwell when he walk down the slums area in England. In conducting this research, the researcher uses the concepts or the theories of the research as below genetic structuralism to analyze how industrialization describe in England and then explain about capitalism and socialism as the effect of Industrialization. Genetic structuralism is a branch of literary research using autonomous structural studies as a basis, then continues with aspects outside of literary works, which include social conditions that helped build the birth of the literary work. genetic structuralism is a structural analysis by paying attention to the origin of the work. In this case, the structure refers to both intrinsic and extrinsic structures, but it is still supported by several social theories such as the concept of homology, social structure, collective subjects, and world views.

The existence of industrialization brings changes in community activities. One of it is the change of the artisans and farmer activity to the laborer in the factory . Factory comes as the new industry where it required bodies of laborers working and building where the machines were placed. Because it requires collective of laborers working, it arouses the expansion of collective labor under control the capitalist. Then mode of production is known as the capitalist mode of production where it set by the capitalist. That there are two sub classes in capitalist classes they are bourgeoisie class and proletariat class. Bourgeoisie class or is known as the capitalists are those who has control the world's nature, economic and human resources while proletariats are those who live in substandard conditions and usually is known as the working class such as the labor of the mining, the factory work, the ditch digging and the railroad building. They lack such the means of production, ownership or control.

## ABSTRAK

**AFINA AJI BANGKIT. 1135030005. Efek Industrialisasi dalam *The Road to Wigan Pier* karya George Orwell (1937). Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: Prof. Dr. H. Agus Salim Mansyur, M.Pd; 2. Bunyamin Faisal, S.S., M.Pd.**

**Kata Kunci:** *Industrialisasi, Dampak Industrialisasi*

Revolusi industri yang melatarbelakangi industrialisasi dimulai di Inggris antara tahun 1750 hingga 1850 yang perubahan yang terjadi di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi dan teknologi, memberikan pengaruh yang besar terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya. Revolusi Industri menandai perubahan di setiap aspek terutama dalam hal pertumbuhan penduduk dan pendapatan rata-rata yang terus menerus, dimana terjadi transisi dari penggunaan tenaga kerja di Inggris yang sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan tenaga hewan, beralih ke penggunaan berbasis manufaktur mesin. Industrialisasi juga memberikan pengaruh yang besar dan manfaat yang besar, namun di sisi lain terdapat permasalahan baru, yaitu sistem industri kapitalis yang berefek pada liberalisme, pragmatisme hidup, individualistik, konsumerisme, hedonisme, materialisme dan sekularisme serta berdampak pada kaum miskin. Pekerja, konflik kelas yang semakin nyata dan perpindahan penduduk secara masif dari desa ke kota yang akhirnya menyebabkan pembengkakan penduduk di kota-kota besar Inggris.

Untuk melihat pengaruh industrialisasi di Inggris maka penelitian ini difokuskan pada karya sastra, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada novel untuk mengetahui pengaruh Industrialisasi di George Orwell *The Road to Wigan Pier*. *The Road to Wigan Pier* yang ditulis pada tahun 1937 menjadi penting karena menceritakan tentang pengalaman, catatan dan ide dari George Orwell ketika ia menyusuri kawasan kumuh di Inggris. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan konsep-konsep atau teori-teori penelitian strukturalisme genetik di bawah ini untuk menganalisis bagaimana gambaran industrialisasi di Inggris kemudian menjelaskan tentang kapitalisme dan sosialisme sebagai akibat dari Industrialisasi. Strukturalisme genetik merupakan cabang penelitian sastra yang menggunakan kajian struktural otonom sebagai basis, kemudian dilanjutkan dengan aspek-aspek di luar karya sastra, yang meliputi kondisi sosial yang turut membangun lahirnya karya sastra tersebut. Strukturalisme genetik adalah suatu analisis struktural dengan memperhatikan asal mula suatu karya. Dalam hal ini struktur mengacu pada struktur intrinsik dan ekstrinsik, namun masih didukung oleh beberapa teori sosial seperti konsep homologi, struktur sosial, subjek kolektif, dan pandangan dunia.

Keberadaan industrialisasi membawa perubahan dalam aktivitas masyarakat. Salah satunya adalah peralihan aktivitas pengrajin dan petani menjadi buruh di pabrik. Pabrik hadir sebagai industri baru di mana dibutuhkan badan pekerja yang bekerja dan membangun tempat mesin ditempatkan. Karena itu membutuhkan kerja kolektif pekerja, itu membangkitkan ekspansi kerja kolektif di bawah kendali kapitalis. Kemudian corak produksi ini dikenal sebagai corak produksi kapitalis yang ditetapkan oleh kapitalis. Ada dua sub kelas dalam kelas kapitalis yaitu kelas borjuis dan kelas proletariat. Kelas borjuis atau yang dikenal dengan kapitalis adalah mereka yang menguasai alam dunia, ekonomi dan sumber daya manusia sedangkan kaum proletar adalah mereka yang hidup dalam kondisi di bawah standar dan biasanya dikenal sebagai kelas pekerja seperti buruh tambang, buruh pabrik, penggalian parit dan pembangunan rel kereta api. Mereka kekurangan alat produksi, kepemilikan atau kontrol.